**ABSTRAK**

**Asista, Aruna**. 2019. *Kajian Pragmatik terhadap Kesantunan Berbahasa Berbasis Kearifan Lokal dalam Harian Umum Palembang Pos sebagai Upaya Penyusunan Bahan Ajar Menganalisis Isi Struktur Teks Negosiasi Bahasa Indonesia Kelas X Di SMK*. Tesis pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung. Pembimbing (1) Dr. Hj. Titin Nurhayatin, M.Pd. (2) Dr. H. Kunkun K Harnadi, M,Pd.

**Kata Kunci**: *rubrik, pragmatik, kesantunan berbahasa, kearifan lokal, modul*

Rubrik “Mang Juhai” Harian Umum *Palembang Pos* tidak semuanya dapat diterima oleh masyarakat. Hal ini tidak terlepas dengan budaya atau nilai kesantunan yang digunakan masyarakat. Penelitian kesantunan dipandang sebagai pengaitan bahasa dengan jenis tindak tutur yang sesuai dengan konteks sehingga komunikatif. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kajian pragmatik terhadap kesantunan berbahasa berbasis kearifan lokal dalam harian umum palembang pos sebagai upaya penyusunan bahan ajar menganalisis isi struktur teks negosiasi bahasa Indonesia kelas X di SMK. Penelitian menggunakan metode deskriptif analisis. Berikut temuan dalam penulisan tesis ini, yaitu: (1) kajian pragmatik yaitu jenis tindak tutur yang terdapat dalam rubrik “Mang Juhai” Harian Umum *Palembang Pos*, yang meliputi lokusi, ilokusi, dan perlokusi, (2) prinsip kesantunan yang digunakan dalam rubrik “Mang Juhai” Harian Umum *Palembang Pos*, yang meliputi kearifan, kedermawanan, pujian, kerendahan hati, kesepakatan, dan kesimpatian, (3) nilai kearifan lokal Melayu masyarakat Palembang dalam rubrik “Mang Juhai” Harian Umum *Palembang Pos*, yang meliputi Nilai Manusia terhadap Pribadi (NMP), Nilai Manusia terhadap Tuhan (NMT), Nilai Manusia terhadap Manusia (NMM), Nilai Manusia terhadap Alam (NMA), Nilai Manusia terhadap Waktu (NMW), dan Nilai Manusia terhadap Lahir-Batin (NMLB) dan (4) hasil kajian pragmatik, prinsip kesantunan berbahasa, dan nilai kearifan lokal Melayu pada rubrik “Mang Juhai” Harian Umum *Palembang Pos* selanjutnya dimanfaatkan sebagai modul bahan ajar kebahasaan sesuai *Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016*. Setelah melaui tahap validasi, modul dinyatakan layak untuk digunakan dalam kegiatan pengajaran kebahasaan di SMK.